

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pengukuran rangkaian Sistem Transfer Listrik secara Nirkabel ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebuah transmisi listrik dapat dilakukan secara nirkabel dengan menggunakan prinsip resonansi pada coupling magnetic
2. Rangkaian yang digunakan untuk mendukung pengiriman listrik tanpa kabel ini adalah Power Supply, Osilator dan Transmitter yang terdiri dari rangkaian LC.
3. Rangkaian resonansi merupakan rangkaian yang terdiri dari induktor dan kapasitor yang tersusun parallel, sehingga dapat membuat tegangan dapat terpancar yang dikarenakan hasil frekuensi dari osilator dan rangkaian resonansi tersebut.
4. Semakin dekat jarak antara transmitter dan receiver, maka akan semakin besar juga tegangan yang diterima oleh receiver. Sebaliknya semakin jauh jarak antara transmitter dan receiver, maka akan semakin kecil tegangan yang diterima oleh receiver.
5. Alat Transfer listrik secara nirkabel ini dapat digunakan untuk mencharger battery handphone dengan jarak 1 sampai 8 cm. Apabila jaraknya lebih dari 8 cm, maka alat ini tidak dapat mencharger battery handphone karena tegangan yang diterima tidak mencukupi untuk mencharger.
6. Tegangan DC yang dipancarkan oleh transmitter berubah menjadi tegangan AC saat tegangan telah diterima oleh rangkaian receiver.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Alat Sistem Transfer Listrik Secara Nirkabel ini memiliki kekurangan yaitu jarak transfer yang dihasilkan yang masih relatif pendek. Oleh karena itu, diharapkan untuk pembuatan selanjutnya agar dapat memaksimalkan jarak listrik yang bisa dihantarkan.
2. Tegangan yang dihantar pada Transfer listrik secara nirkabel ini relatif kecil, untuk itu pada pembuatan selanjutnya agar dapat memperbesar tegangan yang dihantarkan.
3. Mengembangkan alat transfer listrik secara nirkabel ini untuk bisa mengurangi penggunaan kabel pada penggunaan listrik dimasa yang akan datang dan dapat direalisasikan pada kehidupan sehari-hari.